

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ilmiah diperlukan suatu jenis pendekatan untuk lebih membantu jalannya proses penelitian serta menggunakan jenis penelitian yang relevan dan sesuai dengan kasus yang diteliti. Bila ditinjau dari permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris lapangan.<sup>63</sup>

Selain itu penelitian kuantitatif juga bisa diartikan sebagai suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat Kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

---

<sup>63</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 63

## 2. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan yang ada dalam judul penelitian, maka penulis menggunakan jenis penelitian korelasional dimana yang digunakan adalah korelasi sebab akibat, penelitian korelasi atau korelasional itu adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada dilapangan.<sup>64</sup> Penelitian korelasi sebab akibat ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap keberhasilan pembelajaran kurikulum 2013 di MIN Sukosewu Gandusari Blitar Tahun Ajaran 2016/2017.

### B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>65</sup> Menurut Hatch dan Farhady dalam bukunya Sugiono menyatakan bahwa “Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain”.<sup>66</sup> Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Tinggi, berat badan,

---

<sup>64</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal. 10

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 60

<sup>66</sup> Ibid., hal. 60

sikap, motivasi, kepemimpinan, disiplin kerja, merupakan atribut-atribut dari setiap orang. Berat, ukuran, bentuk, dan warna merupakan atribut-atribut dari obyek. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

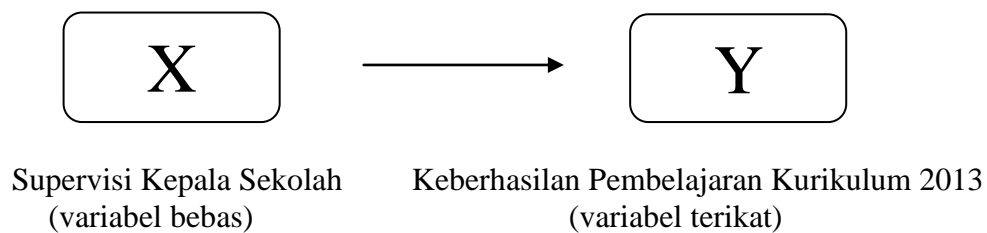
1. Variabel Independen: variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Supervisi Kepala Sekolah.
2. Variabel Dependen: sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>67</sup> Dan dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Keberhasilan Pembelajaran Kurikulum 2013.

Untuk mengetahui variabel tentang Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Keberhasilan Pembelajaran Kurikulum 2013 di MIN Sukosewu Gandusari Blitar Tahun Ajaran 2016/2017 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

---

<sup>67</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 4

**Gambar 3.1 Hubungan variabel**



## **C. Lokasi, dan Populasi Penelitian**

### **1. Lokasi penelitian**

Penelitian yang saya lakukan ini bertempat di MIN Sukosewu Gandusari Blitar, tepatnya berada di desa Sukoreno. Di sekolah ini sudah menerapkan kurikulum 2013 sejak 2014/2015, awalnya hanya kelas I dan IV saja yang menggunakan kurikulum 2013, lalu pada tahun 2015/2016 tambah menjadi 4 kelas yang menggunakan Kurikulum 2013 yaitu kelas I, II, IV dan V, seiring dengan berjalannya waktu sekolah ini sudah mampu melengkapi semua kelas mulai dari kelas I - VI untuk melakukan proses pembelajaran menggunakan kurikulum 2013. Selain itu sekolah ini sudah menjadi sekolah adwiyata sejak tahun 2014 yang lalu yang ditetapkan oleh Kabupaten Blitar, dan sekarang di tahun 2016 sekolah ini sudah menjadi sekolah adwiyata yang diakui oleh Propinsi.

Di sekolah ini sejak tahun kemarin sudah menerapkan kurikulum 2013 di dalamnya, alasan saya melakukan penelitian disekolah ini adalah bahwasanya kepemimpinan kepala sekolah yang dibawahi oleh bapak H. Saiful Ridhwan, M.MA selalu membawa pembaharuan yang sangat luar biasa didalamnya baik secara moril maupun materil. Dan di sekolah MIN yang saya teliti ini kepala sekolahnya juga sudah aktif dalam melakukan

supervisi terhadap tenaga pengajar didalamnya, supervisi yang dilakukan beliau dilaksanakan setiap 1 bulan sekali selain kepala sekolah yang meneliti waka kurikulum juga melaksanakan supervisi yang serupa guna untuk memperoleh perbandingan supervisi yang telah dilakukan oleh kepala sekolah dengan waka kurikulum. Dengan begitu diharapkan suatu proses pembelajaran bisa dilakukan secara maksimal sebagaimana mestinya.

## **2. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>68</sup> Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru MIN Sukosewu Gandusari Blitar yang berjumlah 16 guru. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian populasi saja, karena terbatasnya populasi yang akan diteliti.

---

<sup>68</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 130

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Menurut Krippendorff dalam bukunya Ahmad Tanzeah data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Data haruslah merupakan keterkaitan antara informasi dalam arti bahwa data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik asli pada satu sisi. Disisi lain data harus sesuai dengan teori dan pengetahuan. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan.<sup>69</sup> Jadi data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian. Menurut sumbernya data dapat dibedakan menjadai dua jenis, yaitu data intern dan ekstern.

Data Intern adalah data yang diperoleh atau bersumber dari dalam suatu instansi (lembaga, organisasi). Dalam penelitian ini data internnya berupa data sejarah berdirinya madrasah, data guru serta karyawan di MIN Sukosewu, sarana prasarana, jumlah siswa. Sedangkan data eksternal adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi seperti halnya hasil dokumentasi yang penulis catat ketika penelitian berlangsung.

---

<sup>69</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Edisi II, Jakarta : Balai Pustaka, 1997, hal : 324

Data ekstern dibagi menjadi dua jenis, yaitu *data primer* dan *data sekunder*. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau memakai data tersebut. Dalam penelitian ini data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan kepala sekolah seputar supervisi kepala sekolah dan keberhasilan pembelajaran kurikulum 2013, serta penyebaran angket/kuesioner tentang supervisi kepala sekolah dan keberhasilan pembelajaran kurikulum 2013. Sedangkan data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data yang diperoleh dari laporan suatu perusahaan, atau dari suatu lembaga untuk keperluan skripsi juga merupakan contoh data sekunder. Dalam penelitian ini seperti halnya data struktur organisasi sekolah, sarana prasarana, jumlah siswa.

## **2. Sumber data**

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh,<sup>70</sup> sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh guru MIN Sukosewu Gandusari Blitar, dan data-data yang diperlukan peneliti dalam terlaksananya penelitian. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan.<sup>71</sup>

---

<sup>70</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 72

<sup>71</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Edisi II, Jakarta : Balai Pustaka, 1997, hal : 324

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data diperoleh. Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data dalam pengumpulan kuisioner atau menggunakan metode wawancara adalah responden, dan responden dalam penelitian ini adalah seluruh guru MIN Sukosewu Gandusari Blitar. Bila dalam pengumpulan data menggunakan observasi maka sumber datanya adalah benda, gerak atau proses sesuatu. Dalam penelitian ini sumber datanya adalah catatan hasil observasi, data dokumentasi berupa foto-foto pelaksanaan observasi. Bila dalam pengumpulan data menggunakan dokumen maka sumber datanya adalah dokumen dan catatan.

#### E. Kisi-kisi Instrumen

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen**

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator
1.	Supervisi kepala sekolah (model supervisi klinis dan artistik)	Tahap pertemuan awal	Menciptakan suasana akrab dan keterbukaan antara kepala sekolah dengan guru.	Kepala sekolah terlebih dahulu menciptakan suasana akrab
				Sambil menciptakan suasana akrab, kepala sekolah menginter-view keadaan guru secara mendalam dan memberi masukan untuk mendorong dan mendukung guru agar dilaksanakannya supervisi.
			Sasaran supervisi terpusat pada kebutuhan guru dan aspirasi guru	Kepala sekolah menginformasikan pelaksanaan supervisi yang terpusat pada kebutuhan dan aspirasi guru.



				Kepala sekolah memberikan kebebasan kepada guru untuk mengusulkan jenis keterampilan mengajar yang akan disupervisi.
			Membahas dan mengidentifikasi rancangan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru	Kepala sekolah bersama guru mendiskusikan Rpp yang harus dicapai sebelum melaksanakan supervisi
				Kepala sekolah dan guru mengidentifikasi komponen dan keterampilan mengajar yang akan menjadi fokus pengamatan
		Tahap Observasi	Menciptakan suasana nyaman	Kepala sekolah menciptakan suasana nyaman dan membawa diri sebaik-baiknya dalam melaksanakan supervisi dikelas
				Kepala sekolah mengamati secara teliti, mengobservasi secara mendetail tentang gerak-gerik guru yang berhubungan dengan kelemahan guru yang harus diperbaiki.
			Menggunakan instrumen observasi dan dibuat catatan(fieldnotes)	Guru dapat menunjukkan RPP dan menunjukkan nilai siswa yaitu semua penilaian yang telah dilaksanakan meliputi pengetahuan, praktik, dan sikap sebagai bahan penilaian pelaksanaan supervisi
				Kepala sekolah

				membuat catatan mengenai aspek keterampilan mengajar yang perlu ditingkatkan oleh guru sesuai kesepakatan bersama
			Catatan observasi meliputi pola perilaku guru dan siswa	Kepala sekolah mengamati guru terhadap media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar
				Kepala sekolah menganalisis pendekatan/metode yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar
				Kepala sekolah memperhatikan pada penguasaan bahan ajar ketika guru menyampaikan materi kepada siswa.
				Kepala sekolah memperhatikan pada penguasaan bahan ajar ketika guru menyampaikan materi kepada siswa
				Kepala sekolah memperhatikan cara guru dalam menilai siswa pada awal pelajaran dan akhir pelajaran
				Setelah selesai di dalam format penilaian, kepala sekolah mencatat tentang komentar-komentarnya tentang penampilan/keterampilan mengajar guru yang telah diamati.
		Tahap pertemuan	Mengatur pertemuan dan	Kepala sekolah mengatur pertemuan

		akhir	mereview kembali mulai dari tujuan pembelajaran sampai evaluasi pembelajaran	bersama guru menciptakan suasana santai menanyakan perasaan guru selama proses observasi berlangsung
				Meriview tujuan pembelajaran dan target keterampilan mengajar guru tentang jalannya pelajaran. Pertanyaan dimulai dengan hal-hal yang dianggap baik oleh guru, kemudian diikuti dengan hal-hal yang kurang berhasil.
			Membuat kesimpulan dan merencanakan supervisi berikutnya	Kepala sekolah membuat kesimpulan tentang hasil pencapaian yang telah dilakukan dan pada akhir pertemuan dan direncanakan pembuatan tahapan kegiatan supevisi kepala sekolah selanjutnya.
2.	Keberhasilan pembelajaran kurikulum 2013	Manajerial pembelajar- an kuriku- lum 2013	Pengelolaan kurikulum 2013	Seberapa lama pembelajaran kurikulum 2013 dilaksanakan
		Perencana- an pembe- Lajaran	Penyusunan silabus	Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan standar isi dan standar kompetensi lulusan, serta panduan penyusunan K13
			Mengkaji dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Mengkaji Rpp agar relevan sebagai bahan persiapan dan pendalaman mata pelajaran
				Membuat RPP yang sesuai dengan aturan yang ditetapkan:

				<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Standar kompetensi</li> <li>b. Kompetensi Dasar</li> <li>c. Indikator Pencapaian Kompetensi</li> <li>d. Tujuan Pembelajaran</li> <li>e. Materi Ajar</li> <li>f. Alokasi Waktu</li> <li>g. Metode Pembelajaran</li> <li>h. Kegiatan Pembelajaran</li> <li>i. Penilaian Hasil Pembelajaran</li> <li>j. Sumber Belajar</li> </ul>
		Pelaksanaan pembelajaran	Kegiatan membuka pelajaran	Kegiatan membuka pembelajaran dengan memberikan apersepsi mata pelajaran yang akan disampaikan.
	Kegiatan inti belajar mengajar		<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Pengelolaan kelas</li> <li>2) Penyajian materi</li> <li>3) Penerapan pendekatan dan metode pembelajaran</li> <li>4) Penggunaan media pembelajaran</li> </ul>	
	Kegiatan penutup pembelajaran		Melakukan evaluasi belajar untuk mengetahui tingkat kemampuan masing-masing siswa.	
	Penilaian hasil pembelajaran	Penilaian hasil pembelajaran menggunakan standar penilaian kurikulum 2013	<p>Mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik</p> <p>Digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran berikutnya</p>	

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian alat ukur dalam penelitian, karena pada prinsipnya peneliti melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen:

### 1. Pedoman kuesioner/angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan-pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden dan digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap keberhasilan pembelajaran kurikulum 2013 di MIN Sukosewu Gandusari Blitar. Angket ini dibuat dengan model *Skala Likert* rentang 1-5 (Lampiran 2). Penskoran angket merujuk pada 5 alternatif jawaban sebagaimana tabel dibawah ini

**Tabel 3.2**  
**Alterbatif Jawaban Angket**

<b>Alternatif jawaban</b>	<b>Nilai item</b>
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 2. Pedoman observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup> Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hal. 70

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati proses supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah di MIN Sukosewu Gandusari Blitar. Dengan melakukan observasi peneliti dapat mengetahui secara langsung keadaan kepala sekolah ketika supervisi berlangsung. Serta dapat mengamati proses pembelajaran kurikulum 2013 yang sudah diterapkan dengan baik di sekolah tersebut. Pedoman observasi tersebut sebagaimana terlampir (Lampiran 3)

### 3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah alat bantu yang dipergunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data melalui wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru. Dalam hal ini yang dimaksud berupa garis-garis besar pertanyaan yang berkaitan dengan data yang ingin dikumpulkan sebagaimana terlampir.( Lampiran 4)

### 4. Pedoman dokumentasi

Dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data dan arsip-arsip dokumentasi maupun buku kepustakaan yang berkaitan dengan variabel. Dokumentasi ini digunakan sebagai data pendukung dari pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, Dalam hal ini garis-garis besar data yang digunakan sebagaimana terlampir (Lampiran 5).

## G. Uji Coba Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejumlah mana tes yang telah mengukur apa yang seharusnya di ukur.<sup>73</sup> Validitas soal dapat diketahui dengan menggunakan korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

$\sum x^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$  = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$  = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Angket dalam penelitian ini terdiri dari 30 butir pertanyaan. Untuk mencari nilai  $r$  agar lebih praktis menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 18.0. Dari hasil analisis didapat nilai korelasi antara skor item dengan skor total, kemudian dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $r_{xy}$  dengan  $r$  tabel yang taraf signifikansinya 5% . Item soal dikatakan valid jika:

---

<sup>73</sup> Syofian Siregar, Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hal 75

- a. Jika  $r_{xy} < r$  tabel maka item soal pada angket tersebut dinyatakan tidak valid.
- b. Jika  $r_{xy} > r$  tabel maka item soal pada angket tersebut dinyatakan valid.

Dibawah ini adalah langkah-langkah dalam mengoperasikan uji validitas menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 18.0:

- 1) Buka program SPSS klik variabel view.
- 2) Selanjutnya klik variabel view, lalu masukkan item soal 1-30 , dan total skor item pada kolom name, serta klik 0 pada kolom decimals untuk keseluruhannya. Sedangkan untuk kolom width, missing dan lain-lain dikosongi saja
- 3) Setelah itu untuk pengisian datanya klik bagian data view, kemudian masukkan skor per item dari perolehan angket
- 4) Kemudian klik variabel view untuk memberi label
- 5) Berikutnya, dari menu utama SPSS pilih analyze → correlate → bivariate.
- 6) Setelah itu akan muncul jendela Bivariate correlation.
- 7) Kemudian masukkan ke kotak variabel, lalu klik correlation coefficients kemudian klik options, lalu pada kolom statistik klik means dan standar deviation.
- 8) Langkah terakhir adalah klik OK untuk mengakhiri perintah dan akan muncul hasil dari uji validitas.



## 2. Uji Reliabilitas

Syarat lainnya yang paling penting bagi peneliti adalah reliabilitas. Reliabilitas merupakan suatu tes yang pada umumnya ditulis secara numeric dalam bentuk koefisien.<sup>74</sup> Untuk mengetahui reliabilitas seluruh tes dengan cara manual menggunakan rumus *alfa cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari

$n$  = Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma_t^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma^2$  = varians total

Kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya ( $r$ ) sebagai berikut:

0,800-1,000 : Sangat reliabel

0,600-0,799 : Reliabel

0,400-0,599 : Cukup reliabel

0,200-0,399 : Agak reliabel

0,000-0,199 : Tidak reliabel

Dalam pengujian reliabilitas ini penulis menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 18.0 dan berikut ini langkah-langkahnya:

- a. Buka program SPSS klik variabel view.

---

<sup>74</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hal 87

- b. Selanjutnya klik variabel view, lalu masukkan item soal pada kolom name serta klik 0 pada kolom decimals untuk keseluruhannya. Sedangkan untuk kolom width, missing dan lain-lain dikosongi saja.
- c. Setelah itu untuk pengisian datanya klik bagian data view, kemudian masukkan skor per item perolehan angket.
- d. Kemudian klik variabel view untuk memberi label.
- e. Berikutnya, dari menu utama SPSS pilih analyze → scale → reliability test.
- f. Setelah itu akan muncul jendela Bivariate correlation.
- g. Setelah muncul jendela Bivariate correlation masukkan ke dalam kotak items.
- h. Selanjutnya langkah terakhir klik alpha pada kolom model, lalu tekan OK.

## H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>75</sup> Sebagaimana yang dikemukakan dalam metode penelitian, bahwa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode kuesioner sebagai alat pengumpul data utama dan metode interview, metode observasi serta metode dokumentasi sebagai alat pengumpul data pelengkap.

---

<sup>75</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 57

Ada beberapa metode pengumpulan data dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Kuesioner/angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>76</sup>

Kuesioner dalam penelitian ini yaitu berupa angket yang berisi tentang supervisi kepala sekolah serta keberhasilan pembelajaran kurikulum 2013 yang didalamnya berisi pernyataan seputar kejadian yang terjadi di MIN Sukosewu Gandusari Blitar maupun kejadian yang seharusnya terjadi dalam suatu supervisi kepala sekolah dan keberhasilan pembelajaran kurikulum 2013.

2. Interview/wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Dalam pengertian lain wawancara adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.<sup>77</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara terstruktur, wawancara terstruktur adalah wawancara yang

---

<sup>76</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 199

<sup>77</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal. 89

sebagian besar jenis-jenis pertanyaannya telah ditentukan sebelumnya termasuk urutan yang ditanya dan materi pertanyaannya.

Wawancara di sini dilakukan untuk mengetahui supervisi yang biasanya dilakukan oleh kepala sekolah dalam tiap bulannya, dalam hal ini peneliti mewawancarai kepala sekolah, waka kurikulum serta 2 guru yang lainnya, selain dalam hal supervisi peneliti juga menggunakan wawancara sebagai media mencari info seputar kegiatan pembelajaran kurikulum 2013 yang diterapkan di MIN Sukosewu Gandusari Blitar.

### 3. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan cara ikut serta kepala sekolah ketika pelaksanaan supervisi sedang berlangsung.

### 4. Dokumentasi

Dalam mengadakan penelitian yang bersumber pada tulisan kita menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.<sup>78</sup> Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian,

---

<sup>78</sup> Ibid., hal. 201

meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.<sup>79</sup>

Dokumentasi ini digunakan sebagai data pendukung dari pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, seperti halnya foto-foto ketika berlangsungnya supervisi, foto saat pembelajaran langsung, foto portofolio siswa, data-data guru dan karyawan di MIN Sukosewu Gandusari Blitar, data-data nilai siswa MIN Sukosewu Gandusari, dan dokumen-dokumen pelengkap lainnya.

## **I. Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Setelah seleksi semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah pengelolaan data. Pengelolaan data merupakan aspek yang paling penting untuk mendapatkan jawaban terhadap masalah yang diteliti sehingga dapat memberikan makna dan arti tertentu. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Surakhmad dalam bukunya Arikunto bahwa:

Mengolah data adalah usaha konkrit untuk membuat data itu “berbicara” sebab betapapun besarnya jumlah dan tingginya nilai data yang terkumpul (sebagai hasil fase pelaksanaan pengumpulan data), apabila tidak disusun dalam suatu organisasi dan diolah menurut sistematisa yang baik, niscaya data itu tetap merupakan bahan-bahan bisu “seribu bahasa”<sup>80</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pengolahan data harus dilakukan dengan langkah-langkah secara

---

<sup>79</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal. 57

<sup>80</sup> Arikunto, S. *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 106

sistematis sehingga peneliti dapat menggunakan data-data tersebut untuk membuat kesimpulan. Teknik analisis yang akan digunakan adalah analisis statistik. Adapun statistik yang digunakan adalah statistik Analisis Regresi Linier. Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sebelum teknik analisis regresi linier dilakukan. Persyaratannya yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal/tidak. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan jika signifikansi  $> 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi normal.<sup>81</sup> Data yang digunakan untuk menguji normalitas dalam hal ini adalah hasil angket supervisi kepala sekolah dan keberhasilan pembelajaran. Dalam pengujian normalitas ini penulis menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 18.0, dan dibawah ini adalah langkah-langkah dalam pengujian normalitas tersebut:

- 1) Buka program SPSS klik variabel view.
- 2) Selanjutnya klik variabel view, lalu ketik variabel X, dan Y pada kolom name, serta beri label supervisi kepala sekolah pada kolom X, sedangkan pada kolom Y beri label keberhasilan pembelajaran kurikulum 2013.
- 3) Kemudian masukkan skor item tiap soal pada kolom name, serta klik 0 pada kolom decimals untuk keseluruhannya.

---

<sup>81</sup> Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2000) hal. 78

Sedangkan untuk kolom width, missing dan lain-lain dikosongi saja.

- 4) Setelah itu untuk pengisian datanya klik bagian data view, kemudian masukkan jumlah skor perolehan angket tiap responden. Pada kolom X di isi jumlah skor responden untuk variabel supervisi kepala sekolah, sedangkan pada kolom Y di isi jumlah skor responden keberhasilan pembelajaran kurikulum 2013.
- 5) Berikutnya, dari menu utama SPSS klik → analyze Descriptive Statistics → Explore.
- 6) Selanjutnya masukkan item supervisi kepala sekolah serta item keberhasilan pembelajaran kurikulum 2013 ke dalam kolom Dependent list, kemudian klik plot pilih normality plots with tests.
- 7) Setelah pengisian selesai tekan continue untuk kembali ke menu sebelumnya. Kemudian tekan OK untuk memproses data.

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier.<sup>82</sup> Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam metode regresi linier. Dalam pengujian linieritas ini penulis menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 18.0. Langkah-

---

<sup>82</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 178

langkah dalam melakukan uji linieritas dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

- 1) Masuk ke program SPSS.
- 2) Klik variabel view pada SPSS data editor
  - a) Pada kolom *name* baris pertama ketik “responden”, baris kedua ketik “X” serta baris ketiga ketik “Y”.
  - b) Pada kolom *type* untuk baris pertama klik kotak kecil, lalu klik string, baris kedua tidak di ubah.
  - c) Pada kolom *decimal* ganti dengan angka nol.
  - d) Pada kolom *label* baris pertama kosongkan, baris kedua ketik pengalaman kerja, serta baris ketiga tingkat penjualan.
  - e) Pada kolom *measure*, pilih scale.
- 3) Kemudian untu pengisian data, klik data view pada SPSS data editor:
  - a) Pada kolom X masukkan supervisi kepala sekolah.
  - b) Pada kolom Y masukkan keberhasilan pembelajaran kurikulum 2013.
- 4) Selanjutnya klik *analysis* → *regression* → ~~linier~~
- 5) Selanjutnya masukkan supervisi kepala sekolah (X) pada kolom independent, dan keberhasilan pembelajaran kurikulum 2013 pada kolom dependent.
- 6) Berikutnya klik statistics pada regression coefficients
  - a) Klik model fit.



- b) Klik casewise diagnostics.
- 7) Setelah pengisian selesai tekan continue untuk kembali ke menu sebelumnya.
- 8) Selanjutnya klik options
  - a) Dari steping creteria method
  - b) Klik use probability of F.
- 9) Kemudian tekan continue untuk kembali ke menu sebelumnya, setelah itu tekan OK untuk memproses data.

## 2. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>83</sup> Menurut Patton yang dikutip Ahmad Tanzeh dalam bukunya berpendapat bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.<sup>84</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan analisa data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diwujudkan dengan angka yang diperoleh dari lapangan. Teknik analisis yang akan digunakan adalah analisis

---

<sup>83</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 207

<sup>84</sup> *Ibid.*, hal. 95

statistik. Adapun statistik yang digunakan adalah statistik Analisis Korelasi dan Analisis Regresi Linier Sederhana.

a. Analisis Korelasi

Analisis hubungan (korelasi) adalah suatu bentuk analisis data dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan diantara dua variabel dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel yang satu (variabel bebas) terhadap variabel lainnya (variabel terikat).<sup>85</sup>

Kegunaan dari uji korelasi adalah untuk mengetahui tentang keterkaitan antar variabel dalam suatu penelitian dan menunjukkan kuat lemahnya hubungan antar variabel serta memperlihatkan arah korelasi antar variabel yang diteliti. Analisis korelasi berkaitan erat dengan analisis regresi. Langkah-langkah yang yang ditempuh dalam perhitungan analisis korelasi adalah:

- 1) Mencari korelasi antara variabel X dengan variabel Y dengan menggunakan rumus korelasi koefisien *Product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

- 2) Menafsirkan koefisien korelasi yang diperoleh dengan pedoman berdasarkan  $r$  *Product Moment*, yang dikemukakan oleh Sugiono dalam bukunya sebagai berikut:

---

<sup>85</sup> Syofian Siregar, Statistik Parametrik untuk penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hal. 335

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat kuat
0,600-0,799	Kuat
0,400-0,599	Cukup kuat
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat rendah

- 3) Menguji tingkat signifikansi koefisien korelasi, yang digunakan untuk mengetahui keberartian derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi. Adapun rumus yang digunakan seperti yang dikemukakan oleh Sugiono dalam bukunya sebagai berikut:<sup>86</sup>

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai yang dicari

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Apabila hasil konsultasi harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah signifikan.

<sup>86</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.259

- 4) Mencari koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui besarnya prosentase kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel (Y). Dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon yaitu:<sup>87</sup>

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi yang dicari

$r^2$  = Koefisien korelasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan perhitungan manual untuk mencari korelasi antara variabel Y (Supervisi kepala sekolah) dengan variabel Y (Keberhasilan pembelajaran kurikulum 2013)

#### b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*). Regresi linier terbagi ke dalam dua kategori, yaitu regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Regresi linier sederhana hanya digunakan untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*). Sedangkan regresi linier berganda digunakan untuk satu variabel tak bebas (*dependent*) dan dua/lebih variabel bebas (*independent*). Tujuan penerapan regresi linier ini

---

<sup>87</sup> Akdon, *Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian Untuk Administrasi dan Manajemen*, (Bandung: Dewa Ruchi, 2008), hal. 87

adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel terikat (dependent) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independent).<sup>88</sup>

Rumus regresi linier sederhana :

$$Y = a + b . X$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = Konstanta

Dalam analisis regresi linier ini penulis menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 18.0 dan berikut ini langkah-langkah pengoperasiannya:

- 1) Masukkan ke program SPSS.
- 2) Selanjutnya, klik variabel view pada SPSS data editor
  - a) Pada kolom name baris pertama klik responden, pada baris kedua ketik X dan baris ketiga ketik Y.
  - b) Pada kolom decimal ganti dengan angka nol.
  - c) Pada kolom label beris pertama kosongkan, beris kedua ketik “supervisi kepala sekolah” dan bars ketiga ketik “keberhasilan pembelajaran kurikulum 2013”.
- 3) Selanjutnya untuk pengisian data klik data view pada SPSS data editor

---

<sup>88</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 379

- a) Pada kolom responden masukkan semua responden.
  - b) Pada kolom X masukkan jumlah skor tiap responden item supervisi kepala sekolah.
  - c) Pada kolom Y masukkan jumlah skor tiap responden item keberhasilan pembelajaran kurikulum 2013.
- 4) Selanjutnya untuk pengolahan data klik *analysis* →  
*regression* → *linier* .
- 5) Berikutnya, dari linier regression masukkan supervisi kepala sekolah (X) ke independent dan keberhasilan pembelajaran kurikulum 2013 (Y) ke dependent.
- 6) Kemudian klik statistics, pada regression coefficients pilih
- a) Klik estimates
  - b) Klik model fit
  - c) Klik R squared change
  - d) Klik descriptives
  - e) Klik confidence intervals level (ketik 95%)
  - f) Pada residuals klik casewise diagnostics.
  - g) Kemudian klik *continue* untuk kembali ke menu awal
- 7) Setelah itu klik *plot* :
- a) Dari linier regression: plots masukkan ZPRED ke kotak Y, kemudian masukkan *dependent* ke kotak X.
  - b) Dari *standardized residual plots*, klik histogram, kemudian klik *normal probability plots*.

- 8) Selanjutnya klik options:
  - a) Dari steping criteria method
  - b) Klik use probability of F.
- 9) Setelah pengisian selesai tekan continue, kemudian tekan OK untuk memproses data.